

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian. Selain menggunakan penelitian deskriptif penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang disusun untuk menguji teori, mengidentifikasi fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta memperkirakan dan meramalkan hasil. Dalam perancangan penelitian, metode kuantitatif memerlukan struktur, standarisasi, formalisasi, dan perencanaan yang cermat sebelum pelaksanaan. Perancangan penelitian harus bersifat spesifik dan terperinci, karena merupakan panduan untuk melaksanakan penelitian secara real time (Ghozali, 2020).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki karakteristik objektif, melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk kuantitatif, dan menggunakan metode pengujian statistik (Ali *et al.*, 2022).

3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan penulis berlokasi di PT. Startmara Pratama Batam Jl Letjen Suprpto Cammo Industrial Park Blok G No 1, Baloi Permai, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini dilakukan dari bulan September 2023 hingga Januari 2024 dengan durasi 5 bulan. Dan proses penelitian ini telah dijabarkan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun / Pertemuan ke- / Bulan													
	2023											2024		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Sep	Okt			Nov			Des			Jan			
Perencanaan														
Studi Pustaka														
Menentukan Metode Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Analisis Hasil Kuesioner														
Kesimpulan														

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Operasional Variabel

Suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul tersebut sebagai berikut (Agustian et al., 2019). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Insentif Kerja (X1) insentif adalah bentuk penghargaan yang disediakan oleh Perusahaan, yang dapat diukur secara finansial dan memiliki kecenderungan untuk diberikan secara rutin.
2. Motivasi Kerja (X2) motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.
3. *Turnover Intention* (X3) *turnover intention* merupakan niat, kemauan atau kehendak individu itu sendiri untuk keluar dengan sendirinya dari organisasi.
4. Kinerja Karyawan (Y) kinerja adalah sebuah hasil atau sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang. Dalam hal ini definisi kinerja karyawan merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh karyawan berdasarkan peran atau kedudukannya dalam dunia kerja atau organisasi.

3.4.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau

nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Variabel Independen merupakan variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menjadi pemicu perubahan atau kemunculan variabel dependen (terikat). Kesimpulannya, variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai penyebab atau memiliki potensi teoretis untuk memberikan dampak pada variabel lain (Purwanto, 2019).

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara logika ilmiah menjadi variabel yang terjadi akibat perubahan variabel lainnya. Variabel yang tidak bersifat bebas ini menjadi fokus utama bagi peneliti atau menjadi isu pokok dalam penelitian, yang kemudian menjadi objek kajian. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai hasil dari adanya variabel independen (Purwanto, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Insentif Kerja (X1)	Insentif adalah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara tetap.	1. Kinerja 2. Lama Kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Evaluasi Jabatan	Likert
Motivasi Kerja (X2)	motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan sosial 3. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	Likert

	pendorong perilaku seseorang.		
Turnover Intention (X3)	Turnover intention merupakan niat, kemauan atau kehendak individu itu sendiri untuk keluar dengan sendirinya dari organisasi.	1. Tingkat Absen 2. Jenuh 3. Peningkatan pelanggaran 4. Protes Keatasan 5. Perilaku yang berbeda	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang telah dihasilkan oleh seseorang. Hal ini dimaksud dengan pencapaian karyawan berdasarkan pada jabatan yang ditempati pada dunia pekerjaan.	1. Ketepatan penyelesaian tugas 2. Kesesuaian Jam kerja 3. Tingkat Kehadiran	Likert

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Eka Putra, 2021) Populasi merupakan representasi dari suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan selanjutnya merumuskan kesimpulan.

Populasi penelitiannya ini ialah karyawan yang bekerja di PT Startmara Pratama Batam Mandiri sebanyak 127 karyawan

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Alafiah, 2021). Peneliti mengambil keseluruhan dari populasinya untuk dijadikan sampel penelitiannya yakni 127 Karyawan yang bekerja di PT Startmara Pratama Batam.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sehingga penelitian ini terdiri dari 127 orang karyawan dari PT. Startmara Pratama Batam.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari responden yang menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan yang akan disebarakan melalui link untuk para calon responden dan data tersebut akan digunakan untuk mengolah data.

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan data dengan sumber yang diterima secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan data dengan sumber yang diterima secara tidak langsung oleh peneliti dari sumber kedua atau ketiga, ataupun pihak lainnya.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Skala dalam pengukuran merupakan sebuah bentuk kesepakatan yang selanjutnya akan dijadikan sebagai sebuah bentuk menentukan rentang interval untuk instrumen mengukur. Pengukuran yang dilakukan akan mendapatkan hasil data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian berikut menggunakan skala *likert* untuk dijadikan pengukuran data.

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data Primer 2023

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode dalam penelitian ini menggunakan information kuantitatif. Information ini menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori. *Expositions Analisis information* dilakukan dengan program SPSS versi 26 untuk menggambarkan hasil uji dari variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.

$$n = \frac{Z \cdot p \cdot q}{d}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel.

Z = harga standar normal (1,976)

p = estimator proporsi populasi (0,5)

d = interval/penyimpangan (0,10)

$q = 1-p$

Jadi besar sampel dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{(1.975)(0.5)(0.5)}{(0.10)} = 97.5 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah tanda bahwa alat pengukur digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitasnya, semakin akurat alat tersebut dalam mengukur data. Pemeriksaan validitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang tidak sesuai dengan deskripsi variabel yang bersangkutan (Amanda *et al.*, 2019). Pengujian berikut akan diterapkan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yang selanjutnya menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus 3.1 Uji Validitas

$$r = \frac{n \sum IX - (\sum I)(\sum X)}{\sqrt{[n \sum I^2 - (\sum I)^2] [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pemeriksaan indeks yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan suatu instrumen pengukur. Hal ini mencerminkan seberapa konsisten hasil pengukuran tetap ketika dilakukan repetisi dua kali atau lebih pada fenomena yang sama menggunakan instrumen yang sama. Instrumen pengukur dianggap dapat diandalkan jika menghasilkan data yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali (Amanda *et al.*, 2019). Hasil data dinyatakan reliabel dengan nilai r alpha (α) > 0,60 dan positif. Berikut rumus dalam memperoleh nilai *Cronbach's Alpha*.

Rumus 3.2 Uji Reliabilitas

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

$\sum \sigma t^2$ = Varian total

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pola sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah pola sebaran data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas

bermanfaat untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau diambil dari populasi yang bersifat normal (Fahmeyzan et al., 2020).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2020), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas (independen).

1. Hasil pengujian pada R^2 yang tinggi, tetapi untuk pengaruh secara individual masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.
2. Terlihat dengan nilai *tolerance* untuk mengukur variabilitas pada variabel bebas yang dipilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* rendah = VIF yang tinggi. Nilai yang umumnya diterapkan pada nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai pada VIF kecil daripada 10, dan disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Nurcahyo & Riskayanto, (2020), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk dapat menguji pada model regresi akan terdapat gejala ketidak samaan / perbedaan dari residual satu penelitian dengan penelitian yang lain. Heteroskedastisitas tidak terjadi dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan dapat menggunakan pengujian pada uji gletser.

3.10 Uji Pengaruh

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Pangestu *et al.*, (2021) Regresi linier berganda adalah metode untuk melakukan prediksi yang melibatkan dua variabel atau lebih, di mana satu variabel menjadi variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel lain menjadi variabel yang dipengaruhi (dependen). Regresi Linear ini digunakan untuk dapat mengetahui hubungan antara dua atau lebih variable independent (X) dan satu variable dependent (Y).

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

A = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Insentif

X_2 = Motivasi

X_3 = *Turnover intention*

e = *Error term*

3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2020), Koefisien determinasi (R²) merupakan alat mengukur untuk melihat seberapa besar kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai AdjustedR².

Rumus 3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

$$F = \frac{R^2 / \sqrt{K - 1}}{\sqrt{(1 - R^2) / (n - K)}}$$

3.10.3 Uji T

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2020) bahwa uji statistik t pada dasarnya akan memperlihatkan seberapa besar pengaruh pada satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

1. Rumusan Hipotesis
 - a. Ho: Tidak terdapat pengaruh pada variabel independen kepada variabel dependen, sehingga tidak terjadi hubungan parsial.
 - b. Ha: Terdapat pengaruh pada variabel independen kepada variabel dependen, sehingga terjadi hubungan parsial.
2. Kriteria obyektif:
 - a. Jika signifikan > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak
 - b. Jika signifikan < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak

Rumus 3.5 Uji t

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang kemudian dikonsultasikan oleh t_{tabel}

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kriteria pengujian T:

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.10.4 Uji F

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2020) Uji F dapat digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang telah dimasukkan dalam sebuah model memiliki pengaruh yang sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Rumus 3.6 Uji f

$$F = \frac{R^2/\sqrt{K-1}}{\sqrt{(1-R^2)/(n-K)}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel independen

n = Sampel

Kriteria pengujian F:

Jika $F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak